

SKRIPSI

**PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM BUMIHARJO
39 BATANGHARI**

Oleh:

NURUL HIDAYAH

NPM. 2001011085



Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H / 2024 M

**PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB
DIPONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO 39 BATANGHARI**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURUL HIDAYAH

NPM. 2001011085

Pembimbing : Novita Herawati M.Pd

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO 39 BATANGHARI
Nama : Nurul Hidayah
NPM : 2001011085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Novita herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

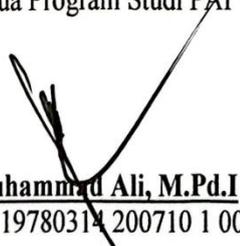
Nama : Nurul hidayah
NPM : 2001011085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAM-
PUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BA-
TANGHARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 17 Oktober 2024
Dosen Pembimbing


Novita herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-5434 / (n. 73-1 / 0 / PP.00 2 / 11 / 2024

Skripsi dengan Judul “KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI”, disusun oleh Nurul Hidayah, NPM. 2001011085, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis / 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Novita Herawati, M.Pd

(.....


Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....


Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

(.....


Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....


Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DIPONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI

Oleh:

NURUL HIDAYAH

Dalam meningkatkan efektivitas santri, ustadz harus menggunakan metode yang dapat menunjang keberhasilan santri, salah satunya yaitu ustadz menggunakan metode sorogan. Sesuai dengan yang peneliti temukan saat mengidentifikasi masalah ditemukan beberapa hal yaitu rendahnya motivasi dan semangat untuk membaca kitab Fathul Qorib, kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa arab, kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof, dan masih banyak santri yang belum mampu dalam menjelaskan Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia. Setelah melihat latar belakang saya membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof apakah berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib dikelas tsalis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah kelas tsalis pondok pesantren Riyadlatul Ulum, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel total atau sensus, Teknik sampling yang penulis gunakan yaitu *nonprobability sampling*, metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya harga *chi kuadrat* (X^2) lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* tabel, pada signifikan 5% atau dengan nilai = 9, 488 di bandingkan dengan $C_{\max} = 0.816$. sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Metode sorogan) terhadap variabel Y (Kemampuan membaca kitab Fathul Qorib) tergolong cukup (adanya pengaruh).

Kata Kunci: Metode Sorogan, Kemampuan Membaca, Fathul Qorib

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE SOROGAN METHOD ON THE ABILITY TO READ THE BOOK OF FATHUL QORIB IN THE RIYADLATUL ULUM ULUM BUMIHARJO ISLAMIC BOARDING SCHOOL 39 BATANGHARI

By: NURUL HIDAYAH

In increasing the effectiveness of the students, the ustadz must use methods that can support the success of the students. one of which is the ustadz using the sorogan method. In accordance with what researchers found when identifying problems, several things were found, namely low motivation and enthusiasm for reading the book Fathul Qorib, lack of interest in studying Arabic, lack of understanding of students regarding the science of nahwu and sorof, and there are still many students who are not yet able to explain Arabic to in Indonesian. After looking at the background, I limited the problem in this research, namely the students' lack of understanding regarding the science of nahwu and sorof, whether it affected their ability to read the book Fathul Qorib in the tsalis class at the Riyadlatul Ulum Islamic Boarding School. The researcher formulated the problem in this research according. namely whether the sorogan method influences the ability to read the book Fathul Qorib at the Riyadlatul Ulum Islamic Boarding School at the Riyadlatul Ulum Islamic Boarding School.

This research is quantitative research, which is descriptive in nature, the population in this research is the tsalis class of the Riyadlatul Ulum Islamic boarding school, the sample used in this research is the total sample or census, the sampling technique the author uses is nonprobability sampling, the method for collecting data in this research are tests, questionnaires, and documentation. The data analysis technique in this research is descriptive statistics. To determine the validity ,the researcher used the person moment correlation formula to test the validity of the researcher's instrument, and the researcher used reliability testing using the Spearman Brown formula.

Thus it can be concluded that the chi square value (X^2) is greater than the table chi square value, at a significant 5% or with a value = 9,488 compared to $C_{max} = 0.816$. so it is known that the influence of variable

Keywords: Sorogan Method, Reading Ability, Fathul Qorib

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 2001011085

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Oktober 2024
nyatakan

NPM. 2001011085

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al- Alaq 1-5)

دَاوِمٌ عَلَى الدَّرْسِ لَا تُفَارِقُهُ # فَالْعِلْمُ بِالدَّرْسِ قَامٌ وَارْتَفَعَا

Rajinlah belajar, janganlah berpisah dengan Pelajaran #
karena ilmu bisa didapat dan bertambah hanya dengan belajar.
(Kitab Ta'limul Muta'alim)

PERSEMBAHAN

Penuh rasa Syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) maka dengan ketulusan hati, maka saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu : Bapak Subandi Equan dan Ibu Nur Jannah yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang Nur Aini se dan Muhammad Amin Udin yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
5. Almamater tercinta IAIN metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari 39”.

Dalam penyelesaian skripsi ini telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.

Didalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga nanti hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 20 Mei 2024
Penulis,



Nurul hidayah
NPM. 2001011085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib	10
1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib	10
2. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib	14
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Kitab (Fathul Qorib)	15
B. Metode Sorogan	16
1. Pengertian Metode Sorogan	16
2. Indikator Metode Sorogan	18
3. Teknik Metode Sorogan	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan	20
C. Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab fathul Qorib	21
D. Kerangka Konseptual Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi,Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
3. Teknik Pengambilan Sampel	29

D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Metode Tes.....	30
2. Metode Angket	31
3. Dokumentasi	32
E. Instrumen Penilaian	32
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
a. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	38
b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	39
c. Lokasi Penelitian.....	42
d. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	44
e. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	45
f. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	46
g. Data Tes Kemampuan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1. Pengaruh Metode Sorogan	51
2. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Hasil Pra Survey.....	3
2. Tabel Kisi-kisi Penelitian Tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	33
3. Indikator dan Nomor Angket Pada Variabel X dan Variabel Y	49
4. Data Hasil Penyebaran Angket Metode Sorogan.....	52
5. Tabel Distribusi Frekuensi Metode Sorogan	54
6. Data Nilai Tes Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	54
7. Data Distribusi Frekuensi Kemampuan Mmbaca	56
8. Tabel Pengujian Hipotesis	57
9. Tabel Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	58
10. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	43
2. Gambar Seorang santri yang menghadap giliran menyodorkan kitabnya menghadap langsung secara tatap muka kepada ustadz.....	104
3. Gambar Pergantian santri dalam menyodorkan kiotabnya kepada ustadz.....	104
4. Gambar Ustadz Membacakan teks dalam kitab dengan huruf bahasa arab yang dipelajari dengan tanpa melihat kitab (menghafalnya).	105
5. Gambar Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan oleh ustadznya.....	105
6. Gambar santri menirukan kembali apa yang telah disampaikan, dan ustadz yang mendengarkan apa yang dibacakan santrinya.	106
7. Gambar Ustadz Memberikan pertanyaan setelah santri menyelesaikan sorogannya.....	106
8. Gambar Lokasi Asrama Putra dan Gedung Kelas Istidad.....	107
9. Gambar 6 Kantor Putri	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi- kisi Metode Sorogan	68
2. Alat Pengumpulan Data	69
3. Uji Validitas Tes	72
4. Uji Reliabilitas Tes	75
5. Uji Normalitas Data	79
6. Otlne	83
7. Surat Bimbingan Skripsi	85
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	86
9. Surat Izin Pra Survey	95
10. Surat Izin Risert.....	96
11. Surat Tugas	97
12. Surat Keterangan Risert	98
13. Surat Bebas Prodi	99
14. Surat Bebas Plagiat	100
15. Surat Bebas Pustaka	101
16. Bukti turnitin	102
17. Hasil turnitin	103
18. Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang meliputi; menulis, melihat, membaca, mendengar dan memahami, serta mengingat suatu ilmu. Dalam proses tersebut, ilmu itu bisa didapatkan melalui kegiatan membaca. Salah satunya membaca kitab atau buku. Buku/kitab juga ada berbagai macam. Namun, di Pondok Pesantren Salafi fokus kepada kitab kuning. Salah satunya adalah Kitab Fathul Qorib. Kitab Fathul Qorib adalah salah satu kitab kuning yang dipelajari di Pondok Pesantren dan termasuk menjadi salah satu pelajaran yang utama juga. Kitab Fathul Qorib ini berisi tentang ilmu fiqih yang yang mempelajari tentang hukum-hukum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga bermanfaat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode sorogan ini sudah lama digunakan dan masih diterapkan dikelas Tsalis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, tetapi masih banyak santri yang kesulitan dan belum menguasai bagaimana cara membaca kitab dengan baik dan benar, dikarenakan rendahnya motivasi dan semangat untuk membaca kitab Fathul Qorib, kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa arab, kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof, dan masih banyak santri yang belum mampu dalam menjelaskan Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, sebelum mempelajari dan memahami isi Kitab Fathul Qorib

agar tidak salah memahami santri harus memahami ilmu nahwu dan sorofnya dengan benar terlebih dahulu. santri dalam membaca Kitab Fathul Qorib tidak boleh sembarangan dan membacanya juga harus memperhatikan ilmunya dari segi nahwu, shorof, i'rob, dan lain-lain sebagainya.

Keterangan diatas yang menjadikan penyebab santri tidak bisa dengan sendirinya mempelajari tanpa adanya ustadz yang mengajarkan. Ustadz yang mengajarkan Kitab Fathul Qorib harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai teknik dan tujuannya, karena dengan begitu akan lebih mudah untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Metode merupakan cara-cara atau langkah-langkah strategis yang di tempuh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi ajar.²

Berdasarkan definisi metode di atas, metode merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh ustadz. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh ustadz dalam mengajar. Metode yang bersumber dari Al-Quran seperti: metode teladan, kisah, nasehat, ceramah, hukuman dan ganjaran.³

Selain metode yang bersumber dari Al-Quran ada pula metode yang berasal dari non muslim masih banyak lagi yang lainnya. Dari berbagai macam metode tersebut, ada pula metode yang khas di terapkan di Pondok Pesantren untuk mempelajari kitab kuning, yakni metode sorogan.

¹ Zaenal Abidin, *Filsafat pendidikan Islam* (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro,2014), 81.

² Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: AURA, 2013), 141.

³ Zaenal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro,2014), 84-86.

Metode sorogan yaitu metode belajar individual dimana seorang santri berhadapan dengan seorang ustadz, terjadi interaksi saling berhadapan di antara keduanya. Metode sorogan dilakukan dengan cara seorang santri mendatangi ustadz yang akan membacakan beberapa baris Al-Quran atau kitab-kitab bahasa arab dan menerjemahkan kata demi kata ke dalam bahasa tertentu yang pada gilirannya santri mengulangi dan menerjemahkan kata perkata, sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh ustadz nya.⁴

Dari definisi di atas metode sorogan yaitu santri satu persatu maju ke depan berhadapan dengan ustadz untuk membaca Kitab Fathul Qorib.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 26 November 2023 kepada ustadz Ahmad syahroni, yang bertempat di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari.⁵

Hasil prasurvey kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib di buktikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.1

No	Nama	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NAY	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	17
2	JAR	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23
3	PUS	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	23
4	SID	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	17
5	DIK	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	22
6	CLAU	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	18
7	LUT	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	19
8	ZUL	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	19
9	ZAK	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	25
10	SIL	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	19
Jumlah		17	24	23	23	23	24	23	21	24	21	202

Keterangan:

⁴ Zaenal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro,2014), 88-89.

⁵ Ahmad Syahroni, 6 November 2023.

Skor 1 : kurang bagus

Skor 2 : cukup bagus

Skor 3 : bagus

Penilaian diatas mengenai tingkatan skor yang digunakan oleh ustadz yang memegang tanjung jawab kelas pada tingkatan tsalis dipondok pesantren Riyadlatul Ulum ini sesuai pada kemampuan membaca, memahami, mengingat, kelancaran membaca, ketepatan membaca, dan mengartikan bagi setiap santri.⁶

Keterangan 10 Item:

1. Kelancaran membaca.
2. Ketepatan bacaan setiap kosa kata.
3. Pemahaman terkait ilmu nahwunya.
4. Pemahaman terkait ilmu sorofnya (tasrif istilah)
5. Pemahaman terkait ilmu sorofnya (lughowinya)
6. Pemahaman terkait ilmu i'lalnya.
7. Mengartikan bab yang dibaca.
8. Ketepatan dalam mengartikan.
9. Tanya jawab terkait bab yang dibaca.
10. Menarik kesimpulan dari bab yang telah dibaca.

Penilaian dalam hal ini mengenai kemampuan membaca santri dari segi ilmu nahwu jurumiyah, shorofnya (tasrif istilah dan lughowi), i'lalnya,

⁶ Ahmad Syahroni, 9 juli 2024.

pemahaman dalam mengartikan kedalam bahasa Indonesia, dan kemampuan dalam menyimpulkan materi.

Ada tiga tingkatan dalam penilaian ini yaitu:

1. kurang bagus ditandai dengan skor 1
2. cukup bagus ditandai dengan skor 2
3. bagus ditandai dengan skor 3.

Berdasarkan hasil pra survey di peroleh data bahwa masih banyak santri yang belum mampu membaca dan memahami Kitab Fathul Qorib, dikarenakan rendahnya motivasi dan semangat untuk membaca kitab Fathul Qorib, kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa arab, kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof, dan masih banyak santri yang belum mampu dalam menjelaskan Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih banyak santri yang belum mampu membaca dan memahami Kitab Fathul Qorib.
2. Rendahnya motivasi dan semangat untuk membaca kitab Fathul Qorib, kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa arab.
3. Kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof.

4. Masih banyak santri yang belum mampu dalam menjelaskan Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar pembahasan penelitian terarah dan tidak terlalu luas dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah pada “kurangnya pemahaman santri terkait ilmu nahwu dan sorof berpengaruh terhadap kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib santri kelas tsalis Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

2. Manfaat

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai pengetahuan bagi orang yang membacanya tentang ada atau tidaknya pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi ustadz dan menentukan kegiatan yang efektif saat proses belajar mengajar.

F. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah kutipan hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini yang telah dilakukan oleh:

1. Subhan dengan NIM. 211323908 yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/1019”⁷

memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas metode sorogan dan penelitian ini juga bersifat kuantitatif.

Akan tetapi memiliki perbedaan yang terletak. Pada penelitian ini karena lebih ke pemahaman materi fiqihnya.

Lalu, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap pemahaman materi fiqih pada santri dayah madinatul fata banda aceh.

Dari penelitian ini lebih mengarah kepada pemahaman materi fiqihnya dan novelty dari penelitian saya lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab Fathul Qorib.

⁷ Subhan, *Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah MadinatulFata Banda Aceh*, (Banda Aceh; UIN Ar-raniry,2018).

2. Dede Mahdun dengan NIM 14111110013 yang penelitiannya berjudul Pengaruh "Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Safinah Al-najah Santri Putra Pemula (Usia 13-15 Tahun) Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon".⁸

memiliki persamaan penelitiannya yaitu membahas tentang pengaruh dari metode sorogan dan penelitian ini juga bersifat kuantitatif.

Akan tetapi memiliki perbedaan yang terletak pada usia responden.

Lalu, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab safinah al-najah santri putra pemula (usia 13-15 tahun) Pondok Pesantren Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

Dari penelitian ini lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab bagi santri pemula di dalam kitab safinatun al-najah dan novelty dari penelitian saya lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab Fathul Qorib yang menjadi kitab lanjutan bagi santri dalam pemahaman materi fikih, dan menjadi kitab tingkatan ke tiga setelah kitab safinatun al-najah dan sulamuttaufiq.

3. Khofifah Nurhadiyanti dengan NPM. 1801012008 yang penelitiannya berjudul "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-

⁸ Dede Mahdun, *Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Safinah Al-najah Santri Putra Pemula (Usia 13-15 Tahun) Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon*, (Cirebon; IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

Qur'an Santri Kelas Istidad Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022".⁹

memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas metode sorogan dan penelitian berbentuk kuantitatif.

Akan memiliki perbedaan yang terletak pada kemampuan membaca al Quran.

Lalu, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas Istidad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Dari penelitian ini lebih mengarah kepada kemampuan membaca Al-Quran dan novelty dari penelitian saya lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab Fathul Qorib.

⁹ Khofifah Nurhadiyanti, *Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Istidad di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022*, (Metro; IAIN Metro, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib

1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib

Kemampuan merupakan kecakapan atau kekuatan seseorang untuk dapat berbuat atau melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan.¹ Kemampuan juga dapat diartikan sebagai potensi yang dimiliki seseorang. Potensi tersebut juga dapat dikembangkan dengan melakukan beberapa latihan.

Berdasarkan pengertian diatas kemampuan juga dapat diartikan sebagai kecakapan, kesanggupan, dan merupakan potensi yang terdapat dalam diri seseorang sejak lahir. Namun dalam mengembangkan potensi dalam diri memerlukan banyak latihan-latihan untuk menunjang perkembangan potensi tersebut.

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan melafalkan atau mengeja tulisan. Berdasarkan pengertian diatas membaca juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dilakukan seseorang dengan cara mengucapkan atau melisankan untuk mendapat pengetahuan atau ilmu baru dari sesuatu yang telah dibaca.

Kitab kuning merupakan karya ilmiah dari para ulama' terdahulu yang dibukukan, didalam kitab kuning berisikan berbagai bidang

¹ Muhammad Yusuf Maulana Reski, Huriyah Rachman, "*Penerapan Metode Sorogan dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa*", Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, No. 2 /2022, 118.

disiplin ilmu pengetahuan. Keberadaan kitab kuning sebagai khazanah keilmuan islam sangatlah penting untuk dikaji.²

Buku-buku ini disebut kitab kuning karena kebanyakan buku-buku tersebut berwarna kuning. Dikalangan umum buku-buku ini sering disebut dengan kitab kuno atau klasik. Bahkan karena tidak adanya harakat sering juga dikatakan sebagai kitab gundul.

Kitab fathul qorib ialah ilmu tentang hukum-hukum agama islam atau syariat, baik yang berhubungan dengan muamalah maupun 'ubudiyah yang digali dari sumber pokoknya (Al-Qur'an dan Al-Hadis), dengan dalil-dalil yang rinci, menurut aliran madzhab syafi'i.³

Berdasarkan pengertian diatas kitab fathul qorib ini berisi tentang hukum-hukum fikih yang didasari kepada Al-Qur'an dan juga Hadis, kitab ini juga berguna menjadi dasar hukum dari setiap apa yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam kitab fathul Qorib terdapat 6 bab dan setiap sub babnya berisikan beberapa fashal yaitu sebagai berikut:⁴

Bab 1 : Tentang hukum-hukum bersuci

Fashal 1 : Menerangkan tentang benda yang terkena najis dan benda yang dapat menjadi suci dengan disamak serta benda yang tidak dapat suci.

Fashal 2 : Menerangkan tentang tempat air khususnya tempat air yang haram dipakai dan tidak haram.

Fashal 3 : Menerangkan tentang memakai alat siwak.

Fashal 4 : Menerangkan tentang fardlu-fardlunya wudhu.

² Dadan Nurul Haq dan Ari Kurniawan, *Metode Sorogan* (Purwokerto: Amerta Media, 2020), 10.

³ Syamsuddin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Qorib*, Cet-2, (Surabaya: CM Grafika), 6.

⁴ Imron Abu Amar, "Fathul Qorib", Cet-1, (Kudus: Repro Menara Kudus, 1983), 1-4.

Fashal 5 : Menerangkan tentang bersuci (istinjak) dan tatakrma orang mendatangi hajat.

Fashal 6 : Menerangkan perkara-perkara yang merusak wudlu.

Fashal 7 : Menerangkan perkara yang mewajibkan mandi.

Fashal 8 : Menerangkan tentang mandi-mandi sunnah.

Fashal 9 : Menerangkan tentang mengusap dua muzah.

Fashal 10 : Menerangkan tentang tayamum.

Fashal 11 : Menerangkan beberapa najis dan cara menghilangkannya.

Fashal 12 : Menerangkan tentang haidl, nifas, dan istihadlah.

Bab 2 : Tentang hukum-hukum sholat.

Fashal 1 : Menerangkan tentang syarat-syarat wajibnya sholat.

Fashal 2 : Menerangkan syarat-syarat yang dilakukan sebelum mengerjakan sholat.

Fashal 3 : Menerangkan tentang rukun-rukun sholat.

Fashal 4 : Menerangkan perkara-perkara yang berbeda didalam sholat bagi orang perempuan dan orang laki-laki.

Fashal 5 : Menerangkan tentang bilangannya perkara yang membatalkan sholat.

Fashal 6 : Menerangkan tentang bilangan-bilangan rakaat sholat.

Fashal 7 : Menerangkan tentang hal-hal yang tertinggal dalam sholat.

Fashal 8 : Menerangkan beberapa waktu yang diharamkan untuk mengerjakan sholat.

Fashal 9 : Menerangkan sholat fardlu dengan berjama'ah.

Fashal 10 : Menerangkan tentang meringkas (mengqosor) dan mengumpulkan (menjamak) sholat.

Fashal 11 : Menerangkan tentang syarat wajib-wajibnya jum'ah.

Fashal 12 : Menerangkan tentang sholat dua hari raya.

Fashal 13 : Menerangkan tentang sholat gerhana bulan dan gerhana matahari.

Fashal 14 : Menerangkan tentang beberapa hukum shalat istisqo'.

Fashal 15 : Menerangkan tentang hukumnya berpakaian.

Fashal 16 : Menerangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan mayyit.

Bab 3 : Tentang hukum-hukum zakat.

Fashal 1 : Menerangkan tentang permulaan nisabnya binatang unta.

Fashal 2 : Menerangkan tentang permulaan nisabnya binatang kambing.

Fashal 3 : Menerangkan tentang kewajiban zakat bagi dua orang yang berserikat.

Fashal 4 : Menerangkan tentang nisabnya emas.

Fashal 5 : Menerangkan tentang nisabnya tanaman dan buah-buahan.

Fashal 6 : Menerangkan tentang nisabnya dagangan.

Fashal 7 : Menerangkan tentang zakat fitrah.

Fashal 8 : Menerangkan tentang zakat itu harus diberikan pada 8 orang.

Bab 4 : Tentang hukum-hukum puasa.

Fashal 1 : Menerangkan tentang hukum-hukum i'tikaf.

Bab 5 : Menerangkan tentang hukum-hukum haji.

Fashal 1 : Menerangkan tentang hukum-hukum perkara yang diharapkan disebabkan karena ihram.

Menerangkan tentang macam-macam denda wajib ketika ihram disebabkan karena meninggalkan perkara yang wajib atau melakukan perbuatan yang haram.

Bab 6 : Menerangkan tentang hukum-hukum jual beli dan yang lain dari bentuk-bentuk pekerjaan seperti akad Qiradl dan syirkah.

Fashal 1 : Menerangkan tentang riba

Fashal 2 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya memilih.

Fashal 3 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya pesanan.

Fashal 4 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya gadai.

Fashal 5 : Menerangkan tentang terhalangnya orang bodoh dan orang yang jatuh menjadi miskin.

Fashal 6 : Menerangkan tentang suluh (Perdamaian).

Fashal 7 : Menerangkan tentang hawalah (Peralihan).

Fashal 8 : Menerangkan tentang hukum penaggungan (Dlaman).

Fashal 9 : Menerangkan Menerangkan tentang hukum penaggungan selain uang (harta).

Fashal 10 : Menerangkan tentang syirkah.

Fashal 11 : Menerangkan tentang hukum wakalah.

Fashal 12 : Menerangkan tentang hukum-hukum ikrar.

Fashal 13 : Menerangkan tentang hukum ariyah.

Fashal 14 : Menerangkan tentang hukum ghasab.

Fashal 15 : Menerangkan tentang hukum-hukum Syuf'ah.

Fashal 16 : Menerangkan tentang hukum-hukum Qiradl.

Fashal 17 : Menerangkan tentang hukum-hukum musaqat.

Fashal 18 : Menerangkan tentang hukum-hukum ijarah.

Fashal 19 : Menerangkan tentang hukum-hukum jialah.

Fashal 20 : Menerangkan tentang hukum-hukum mukhabarah.

Fashal 21 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya ihyaulmawat.

Fashal 22 : Menerangkan tentang hukump-hukumnya wakaf.

Fashal 23 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya hibah.

Fashal 24 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya Luqathah.

Fashal 25 : Menerangkan tentang pembagiannya luqathah dan hukum masing-masing bagian.

Fashal 26 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya anak temuan.

Fashal 27 : Menerangkan tentang hukum-hukumnya wadi'ah.

Jadi kemampuan membaca kitab fathul qorib yaitu seseorang yang menguasai atau dapat membaca Kitab Fathul Qorib dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu nahwu dan juga sorofnya, dan dapat memahami isi dari setiap sub bab dari Kitab Fathul Qorib.

2. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib

Indikator dalam kemampuan membaca kitab kuning Fathul Qorib yaitu sebagai berikut:

- a. Ketepatan dalam membaca. Didasarkan atas kaidah-kaidah aturan membacanya, diantaranya santri mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwiyah dan sorfiyah.
- b. Kepahaman mendalami isi bacaan.
- c. Dapat mengungkapkan isi bacaan.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib, yaitu:

Faktor internal: dari dalam diri yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri terdapat pada faktor psikisnya. Yang dimaksud faktor psikis santri adalah ketertarikan kepada kitab kuning, harapan dapat membaca kitab kuning dengan baik, dan motivasi diri sendiri. Selain itu, Kesehatan diri perlu diperhatikan, tidak memaksakan diri jika merasa pusing dalam berfikir.

Faktor eksternal: keluarga, pertemanan, dan sekolah, orang tua termasuk motivasi dalam semangat belajar santri. Lingkungan pertemanan juga penting, teman yang baik mengingatkan dalam belajar, Faktor sekolah mencangkup cara pembelajaran yang diterima santri.⁶

⁵ Suparman et al, “*Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*”, Cet- 1, (Wade Group, 2020), 264-265.

⁶ Sitinurjannah M, Abd. Halim K, “*Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Penggunaan Kitab Matan Jurumiyah*”, Dualy, 2024 : 64-65.

B. Metode Sorogan

1. Pengertian Metode Sorogan

Sorogan berasal dari bahasa jawa “sorog” yang berarti menyodorkan. Secara istilah metode ini disebut sorogan karena santri menghadap ustadz seorang demi seorang secara bergantian dan menyodorkan kitab yang akan dikaji atau yang akan dipelajari. Metode sorogan saat ini dikatakan sebagai metode *face to face*.⁷

Metode sorogan yang bisa disebut dengan pengajaran individual dan memberi kebebasan kepada para santri sekaligus sendiri, serta mengatur intensitas belajar menurut kemampuan, menyerap dan memotivasinya sendiri.

Metode sorogan ini dilakukan dengan cara murid mendatangi guru yang membacakan beberapa baris kitab-kitab berbahasa arab dan menertejemahkan dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya santri mengulangi dan menertejemahkan kata perkata dari Pelajaran tersebut persis dengan apa yang dilakukan ustadznya.⁸

Dengan demikian metode sorogan merupakan bentuk pengajaran yang dapat memberi kesempatan kepada seluruh santri untuk belajar secara mandiri berdasarkan kemampuan masing-masing individu.

⁷ Dadan Nurul Haq dan Ari Kurniawan, “*Metode Sorogan*”, (Purwokerto: Amerta Media, 2020), 20.

⁸ Mappanyompa et al, Cet-1 “*Metode Pembelajaran Agama Islam*”, (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 151.

Metode dalam bahasa arab disebut juga thariqoh yang artinya jalan, dan dalam bahasa inggris disebut method yang maknanya cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud tertentu.⁹

Metode merupakan cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Dapat diartikan juga sebagai cara yang harus ditempuh agar mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Metode merupakan hal penting dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Metode sorogan yang ada dipesantren dikembangkan kearah pemahaman materi pokok. Pembelajaran secara berhadap-hadapan dalam sistem sorogan memang memungkinkan ustadz menguji kedalaman pengetahuan santri secara individual. Santri juga dituntut memiliki disiplin tinggi.¹⁰

Metode sorogan merupakan belajar Dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru atau kyainya.¹¹

Berdasarkan definisi di atas, metode sorogan yaitu satri maju ke depan berhadapan dengan guru secara langsung untuk menyetorkan hasil belajar berupa kemampuan bacaan dan lain sebagainya. Metode sorogan inilah yang selalu diterapkan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren.

⁹ Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: AURA, 2013), 141.

¹⁰ Siti Yummah, M.Pd, "*Moderasi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal*", Cet-1, (Pasuruan: CV Basya Media Utama),23-24.

¹¹ Zaenal Abidin, *Filsafat pendidikan Islam* (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), 89.

Metode sorogan ini lebih tepat dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib.

Dalam pembelajaran kitab kuning dalam metode sorogan agar sesuai dengan kaidah nahwu sorof yang benar, maka harus mempunyai pedoman untuk tata cara pembacaan kitab kuning. Biasanya pada setiap kata diberikan simbol kecil di atasnya sebagai tanda jabatan dari kata pada suatu jumlah, simbol tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam membaca kitab kuning. Dalam hal ini kitab yang tidak ada harakatnya (kitab gundul).¹²

Adapun pedoman tersebut yaitu:

Jabatan	Cara Membaca
Mubtada' (Subyek)	Adapun
Khobar (Predikat)	Adalah
Fa'il (Pelaku Fi'il)	Apa
Na'at	Yang
Maf'ul bih (Obyek dzorof)	Ing, ing dalem
Maf'ul Mutlaq	Kelawan
Maf'ul liajliah	Karena
Badal	Hiyo
Khal	Dalam keadaan
Tamyis	Apanya

2. Indikator Metode Sorogan

Di bawah ini merupakan beberapa Indikator dalam proses pembelajaran menggunakan metode Sorogan yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan yang jelas didalam proses pembelajaran.

¹² Dadan Nurul Haq dan Ari Kurniawan, "Metode Sorogan". 11-12

Maksudnya ialah santri dituntut agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorotan sesuai dengan tujuan pembelajaran ustadz.

- b. Menciptakan partisipasi santri yang aktif.

Maksudnya ialah santri melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode sorogan dengan santri tersebut dituntut agar dapat aktif dan menjadikan santri tidak pasif dalam proses pembelajaran.¹³

3. Teknik Pembelajaran Metode Sorogan

Teknik pembelajaran metode sorogan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Seorang santri yang mendapatkan giliran menyodorkan kitabnya menghadap langsung secara tatap muka kepada ustadz pengampu kitab tersebut. Kitab yang menjadi media sorogan diletakkan di atas meja atau bangku kecil yang diantara mereka berdua.
- b. Ustadz tersebut membacakan teks dalam kitab dengan huruf bahasa arab yang dipelajari baik sambil melihat maupun secara hafalan, kemudian memberikan makna arti kata perkata dengan bahasa yang mudah di fahami.
- c. Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan ustadz dan mencocokkan dengan kitab yang dibawahnya. Selain mendengarkan dan menyimak, santri terkadang juga melakukan catatan-catatan seperlunya.

¹³ Khoififah Nur hidayanti, “ *Pengaruh Metode Sorogan*”, 14, diunduh pada 18 februari 2024, pukul 11.00 Wib.

- d. Setelah selesai pembacaannya oleh ustadz, santri kemudian menirukan kembali apa yang telah di sampaikan di depan, bisa juga pengulangan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya sebelum memulai pelajaran baru. Dalam peristiwa ini, ustadz melakukan monitoring dan koreksi terhadap kesalahan bacaan sorogan santri.¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan

a. Kelebihan metode sorogan

- 1) Kemajuan individu lebih terjamin karena setiap santri dapat menyelesaikan program belajarnya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing, dengan demikian kemajuan individu tidak terhambat oleh keterbelakangan santri lain.
- 2) Memungkinkan perbedaan kecepatan belajar para santri, sehingga ada kompetisi sehat antar santri.
- 3) Memungkin seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.
- 4) Memiliki ciri penekanan yang sangat kuat pada pemahaman tekstual atau literasi.
- 5) Sistem ini terbukti sangat efektif sebagai taraf pertama bagi seorang santri untuk belajar ilmu agama.¹⁵

b. Kekurangan metode sorogan

¹⁴ Dadan Nurul Haq dan Ari Kurniawan, *Metode Sorogan* (Purwokerto: Amerta Media, 2020), 23.

¹⁵ Dadan Nurul Haq dan Ari Kurniawan, “*Metode Sorogan*” (Purwokerto: Amerta Media, 2020), 20-21.

- 1) Bila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengejar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama apalagi bila santri yang belajar sangat banyak akan membutuhkan waktu sangat panjang dan banyak mencurahkan tenaga untuk mengajar
- 2) Banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan dan kedisiplinan pribadi seorang kyai, tanpa ada sifat-sifat tertentu diatas, maka proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan tidak akan tercapai secara maksimal
- 3) Sorogan termasuk bagian pembelajaran yang paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan islam tradisional.¹⁶

C. Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab

Fathul Qorib.

Di dalam pondok pesantren terdapat proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara ustadz dan santri. Ustadz dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada santri menggunakan metode. Metode merupakan langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode tersebut ada beberapa macam salah satunya metode sorogan. Metode sorogan adalah santri menghadap ustadz seorang demi seorang dan menyodorkan kitab untuk dibaca atau dikaji bersama dengan ustadz. Metode sorogan dapat digunakan untuk mempermudah membaca dan menulis kitab pada santri dan metode ini juga dapat menjadikan peluang bagi

¹⁶ Ibid, 21.

santri untuk dapat membaca dan menulis kitab dengan baik.¹⁷ Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan bapak KH. Hanif Abdurrohman yaitu “memang dalam sebuah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan berbagai strategi, metode serta Teknik dalam penyampaianya yang sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan santri, salah satunya dengan menggunakan metode sorogan untuk mengetahui keberhasilan santri dalam membaca kitab kuning dengan begitu santri juga akan lebih mudah daalam memahami kitab kuning”.¹⁸

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca santri salah satunya yaitu ialah metode mengajar. Metode mengajar ada beberapa macam dan salah satunya yaitu metode sorogan. jadi, metode sorogan digunakan ustadz dalam mengajar sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca kitab santri, karena materi yang disampaikan oleh ustadz dengan metode sorogan mempengaruhi kemampuan membaca kitab santri. Metode yang digunakan ustadz baik maka kemampuan membaca kitab santri baik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹ Berdasarkan penyajian deskriptif teoristik, penulis dapat menyusun suatu kerangka berfikir untuk memperjelas maksud dan arah

¹⁷ Niken Febrian Eka Putri, “Efektivitas Metode dan Pembelajaran Sorogan jurumiyyah di Pondok Pesantren Putri Al-Ma’rufiyah Tempuran”, (Magelang: Dwija Cendekia,2024), 87

¹⁸ Mukhlisotin, “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum”, Jurnal Pendidikan Islam No.2/ Desember 2019, 181

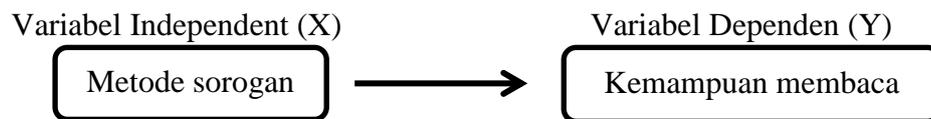
¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

penelitian, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu: metode sorogan yang digunakan apakah berpengaruh dengan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Mengacu pada kerangka berfikir diatas, maka arah penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu seperti:

Gamabar 2.1



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Alur

Gambar Kerangka konseptual Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kekurangan) dan *thesis* (dalil atau teori) yang berarti teori sementara atau teori yang masih mungkin benar atau

mungkin juga salah.²⁰ Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang ditarik dari landasan teori atau tujuan pustaka. Dengan kata lain hipotesis adalah teori yang perlu dibuktikan kebenarannya. Apabila teori tersebut dapat dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi tesis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara yang dipastikan kebenarannya, yang akan dibuktikan atau diujikan oleh penulis melalui penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesisnya menjadi hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Adanya pengaruh dari metode sorogan terhadap Kemampuan Membaca kitab fathul qorib kelas tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

H_0 : Tidak adanya pengaruh dari metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab fathul qorib kelas tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan adalah adanya pengaruh dari metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab fathul qorib kelas tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

²⁰ Dudung Abdurahman, *Pegantar Metode Penelitian*, Cet 1 (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk dari penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karna terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi, dan variabel tak bebas (dependent variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi.²

Sehubungan dengan judul penelitian ini yaitu “ Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menguji pengaruh variabel bebas (metode sorogan) terhadap variabel tak bebas (kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib santri). Artinya memberikan gambaran seberapa besar pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari.

Sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. “penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan

¹ Muhamad Yusuf Maulana Resmi, Nuriyah Rachman, “ Penerapan Metode Sorogan dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa”, Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, No. 2 /2022, 118.

² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015),4.

cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu”.³ Penelitian ini adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data ketika observasi, pengolahan data, serta penampilan hasilnya lebih baik juga disertai dengan gambar, grafik, atau tabel untuk melengkapi tampilan dan isi penelitian.

Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengembangkan dan menginterpretasikan suatu objek yang sesuai dengan realitanya.

B. Definisi Operasional Penelitian

Variabel merupakan suatu sifat, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁴ Definisi operasional variabel dapat diartikan sesuatu yang berguna untuk menjelaskan suatu variabel yang akan diteliti serta menjelaskan indikatornya. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas (X) atau disebut juga variabel independent dan variabel terikat (Y).

Adapun variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Metode Sorogan (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Sehingga tanpa variabel bebas tidak akan muncul variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah metode Sorogan.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 67.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode sorogan. adapun indikator dalam variabel bebas tersebut adalah metode sorogan, yang mana didalamnya terdapat metode sorogan, media pembelajaran dan penerapan pembelajaran pada metode sorogan. Indikator dari metode sorogan yaitu:

- a. Tujuan yang jelas didalam proses pembelajaran.

Maksudnya ialah santri dituntut agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorotan sesuai dengan tujuan pembelajaran ustadz.

- b. Menciptakan partisipasi santri yang aktif.

Maksudnya ialah santri melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode sorogan dengan santri tersebut dituntut agar dapat aktif dan menjadikan santri tidak pasif dalam proses pembelajaran.⁵

2. Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib (Variabel Terikat).

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terkait dari penelitian ini adalah kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari pengertian tersebut sehingga ditemukan indikator-indikator yang dapat mewakili secara keseluruhan mengenai kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib. Indikator mengenai kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib sebagai berikut:

⁵ Khofifah Nur hidayanti, “ *Pengaruh Metode Sorogan*”, 14, diunduh pada 18 februari 2024, pukul 11.00 Wib.

- a. Ketepatan dalam membaca kitab kuning didasarkan atas kaidah-kaidah nahwiyah dan shorfiyah.
- b. Pemahaman mendalami isi bacaan.
- c. Dapat mengungkapkan isi bacaan setelah santri mampu membaca dengan tepat, santri diharapkan dapat mengungkapkan dengan bahasa sendiri.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, atau disebut juga dengan univers.⁶ Populasi juga dikatakan sebagai semua objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan menjadi objek penelitian sesuai dengan yang telah ditentukan untuk diteiliti dan ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas dapat dipahami juga bahwa yang dimaksud populasi adalah segenap subjek penelitian bisa berwujud manusia ataupun unsur lainnya sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini adalah kelas Tsalis yang berjumlah dua kelas yaitu : A berjumlah 26 dan B berjumlah 25 dan keseluruhannya terdapat 51 santri, usia dari santri kelas tsalis antara 14-17

⁶ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 33.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

tahun, dan daerah populasi tersebut berada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo 39 Batanghari.

2. Sampel

Sampel adalah “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ”.⁸ Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil atau sebagian populasi yang sedang diteliti.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut sampel adalah sebagian dari populasi dan dapat mewakili populasi.

Berdasarkan hal tersebut, sampel penelitian ini yaitu keseluruhan populasi yang ada, dan dijadikan responden penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang terpilih harus melakukan teknik sampling terlebih dahulu.

3. Teknik sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara atau metode yang akan digunakan untuk menentukan sampel dan mengetahui besarnya sampel. Pengambilan sampel merupakan salah satu teknik yang digunakan ketika penelitian, karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh ketika penelitian tidak dengan hasil yang tepat.

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰ *Simple total* atau bisa disebut

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 34.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

dengan sensus ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil semua anggota populasinya.¹¹

Dengan menggunakan teknik ini, penelitian menggunakan *nonprobability sampling*, karena digunakan untuk menentukan sampel yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang akan di teliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis.¹² Data berdasarkan pada sumbernya ada dua yaitu, sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang didapat langsung dari peneliti sendiri.
2. Data sekunder yang didapat dari orang lain.

Data primer penelitian ini adalah santri kelas tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan data sekunder penelitian ini adalah sejarah dan profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Tes

Penelitian ini menggunakan salah satu metode yakni metode tes. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

¹¹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 35.

¹² Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 41.

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus di jawab), atau perintah-perintah (yang harus di kerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.¹³

Penelitian ini menggunakan metode tes membaca kitab fathul qorib yang diberikan kepada santri kelas tsalis, dan setiap santri membaca bab yang sama, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan santri kelas tsalis dalam membaca kitab fathul qorib. Untuk memperoleh data yang objektif atau valid berkaitan tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab fathul qorib santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Metode Angket (*questionnaire*)

Metode angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang di berikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti keyakinan, minat dan perilaku.¹⁴

Metode ini juga salah satu cara dalam pengumpulan data yang biasa dilakukan secara tertulis. Metode angket lakukan dengan jalan mengajukan pertanyaa tertulis, atau biasa disebut dengan metode kuesioner.¹⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai metode sorogan yang digunakan pendidik. Angket yang digunakan penulis

¹³ Ibid, 49.

¹⁴ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 44.

¹⁵ Dudung Abdurahman, *Pegantar Metode Penelitian, Cet 1* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 45.

merupakan kuesioner 10 Item soal Pilihan ganda . Adapun responden dalam penelitian ini adalah kelas tsalis Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lagger dan sebagainya”.¹⁶ Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto film *documenter* data yang relevan penelitian.

Berdasarkan penelitian ini dokumen yang diambil berupa profil lembaga dan data tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondo Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan penelitian ini dokumen yang diambil berupa profil lembaga dan data tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk menguji validitas (kehandalan/ketepatan) dan reabilitas (ketepatan/kemantapan)

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, Cet-4* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31.

instrumen penelitian.¹⁷ Berdasarkan pengertian diatas bahwa instrumen penilaian yaitu sebagai alat yang digunakan peneliti untuk dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian intrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur metode sorogan dan kemampuan membaca santri kelas tsalis pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Instrumen disusun dan dibuat sesuai dengan indikator yang telah diterapkan sehingga bisa dijelaskan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian Tentang Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Metode Sorogan	Santri	Angket	Pertanyaan Angket
2	Variabel Terikat: Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib	Santri	Dokumen	Ustadz

¹⁷ Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 44.

Tabel 2
Indikator dan Nomor Item Angket Pada Variabel X dan
Indikator Variabel Y

Variabel X	Indikator Variabel X	Nomor Item Instrumen
Pengaruh Metode sorogan (Variabel X)	1. Seorang santri yang mendapatkan giliran menyodorkan kitabnya.	1, 2, 3
	2. Ustadz tersebut membacakan teks dalam kitab.	4, 5,
	3. Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan ustadz.	6,7
	4. Santri kemudian menirukan kembali apa yang telah di sampaikan di depan.	8, 9, 10
Variabel Y	Indikator Variabel Y	Instrumen
Kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib	1. Membaca sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan sorof.	Nilai hasil tes
	2. Melafalkan bacaan dengan benar sesuai tashrif.	
	3. Kelancaran membaca kitab fathu qorib.	
	4. Mu'rod (menjelaskan) yang telah dibaca.	

Instrument yang digunakan peneliti untuk memperoleh data perlu melakukan uji kevalidan dan kereabilitasnya dengan melakukan pengujian validitas dan reabilitas agar instrumen tersebut tepat dan sesuai untuk mengukur.

1. Validitas

Instrumen yang akan digunakan harus di uji validitasnya. Hal tersebut harus dilakukan supaya instrumen yang dibuat oleh peneliti bisa digunakan, dan disebarakan kepada responden.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Maka data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang akan dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁸

Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang perlu di uji validitasnya. Validitas dilakukan agar instrumen benar dalam mengukur datanya. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Person Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X^2$: Jumlah skor item

$\sum Y^2$: Jumlah skor total seluruh item

2. Reliabilitas

Reliabilitas juga menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup data dipercaya untuk dapat di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 267.

¹⁹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif, Cet-2*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 43.

Sudjana mendefinifikan bahwa reliabilitas merupakan alat penilaian ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.²⁰ Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang perlu di uji reliabilitasnya. Reliabilitas dilakukan agar intrumen tersebut tepat untuk mengukur. Uji reliabilitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus *spearman-brown* di bawah ini:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

Keterangan :

$r_{1/2\ 1/2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan²¹.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data “menguraikan teknik, tata cara atau prosedur dalam menganalisis data baik secara kuantitatif ataupun kualitatif”. Teknik analisis data dalam menganalisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan juga menganalisis data yang telah terkumpul khususnya data angket dengan menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif.

Analisis data adalah seperangkat kegiatan yang digunakan untuk mengelompokkan, mengkaji, menafsirkan, data sehingga fenomena tersebut memiliki nilai sosial, ilmiah, dan akademik. Analisis data adalah proses pengelompokan urutan data kedalam unit pola, deskripsi, dan kategori.

²⁰Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, 43.

²¹ Suhasimi Arikunto, 93.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang telah diperoleh dari lapangan.

Dalam menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

C^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

setelah melakukan analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{x^2}{x^2 n}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontigensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh.

Koefisien kontigensi merupakan uji korelasi antara dua variabel yang berskala data nominal. Fungsinya untuk mengetahui relasi antara dua perangkat atribut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di daerah Lampung. Lokasinya berada didesa Bumiharjo 39 B kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Jarak dari kota metro kepondok pesantren Riyadlatu Ulum kurang lebih 3,5 KM, dan berjarak 7 KM dari kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nuruddin Anawawi SY dengan bantuan warga sekitar lokasi pendirian Pondok Pesantren. Pada awalnya, KH. Ahmad Nuruddin Nawawi mengajukan gagasan mengenai pembangunan pondok pesantren kepada kepala desa Bumiharjo dan administratur setempat, kemudian mereka semua menyetujui bahkan sangat mendukung usulan dari KH. Ahmad Nuruddin Nawawi.

Adapun yang melatar belakang berdirinya pondok pesantren ini karena kurangnya sarana pendidikan yang berbasis islami didesa setempat, padahal mayoritas warganya islam. Tepat pada hari rabu, 1 Januari 1978 pondok pesantren Riyadlatul Ulum

berdiri secara resmi di desa Bumiharjo dengan fasilitas yang masih terbatas dan sederhana. Pada mulanya KH. Ahmad Nuruddin Nawawi dibantu dengan warga setempat membangun tempat tinggal untuk santri (asrama) yang berukuran 5x10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal bagi santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu masih sekitar 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama 6 x 9 m yang 29 merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Semua itu karena dukungan dan kesadaran dari masyarakat sekitar akan pentingnya ilmu agama sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan cara gotong royong.

Awalnya pondok pesantren ini belum terlalu menonjol dan dilihat seperti Pesantren lainnya, tapi seiring dengan berjalannya waktu dan fasilitas didalamnya juga semakin baik banyak santri yang datang dari luar daerah. Bahkan santri yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren pada saat ini sekitar 800 santri, dan sudah memiliki fasilitas 5 asrama putri dan 3 asrama putra dan 2 asrama khusus tahfidzulQur'an.

B. Visi, Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

1. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga negara agar memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran agama islam dan mampu menanamkan

rasa keagamaan tersebut pada semua aspek kehidupan serta mampu menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2. Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

1. Mendidik santri agar menjadi muslim yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Memiliki akhlak yang mulia, cerdas, mandiri, serta memiliki keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga Negara yang berpancasila.
2. Mendidik santri agar mampu menjadi calon-calon manusia yang meneruskan perjuangan ulama dan menjadi mubaligh yang memiliki jiwa yang ikhlas, tabah, tangguh dan mengamalkan ajaran islam secara utuh dan dinamis.
3. Mendidik santri agar mampu mendapat kepribadian dan memperkuat semangat dalam kebangsaan agar mampu menumbuhkan manusia yang mampu membangun diri dan memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun bangsa dan Negara.
4. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan rasional (masyarakat/perdesaan).
5. Mendidik santri agar mampu menjadi tenaga yang cakap dalam berbagai sector dalam pembanguana mental dan spiritual.
6. Mendidik santri agar mampu membantu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam masyarakat lingkungan dalam rangka

usaha pembangunan masa depan bangsa. Adapun program keislaman yang menjadi pendukung dalam mewujudkan visi dan misi Pondok Pesantren Riyadaltul Ulum.

a. Kitab Kuning

Pada dasarnya kitab kuning merupakan tafsiran dari ayat ayat Al-qur'an dan hadist melalui proses pemikiran yang panjang atau biasa disebut ijtihad. Penulisan kitab kuning menggunakan bahasa arab yang tidak diberi harokat yang biasanya disebut —kitab 31 gundull. Penajaranustadz agar para santri bisa mahir dalam membacanya yaitu dengan dasar ilmu nahwu dan shorof.

b. Bahtsul masail

Bahtsulmasail adalah pembahasan masalah dalam masyarakat yang diselesaikan berdasarkan dasar hukum dari Al-Qur'an, hadist dan kitab-kitab fiqih. Metode ini berkembang dikalangan Nahdatul Ulama' dan pesantren-pesantren salaf seperti di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Pembahasan masalah-masalah duniawi yang berkaitan dengan fiqih dan masalah duniawi yang hukumnya belum jelas, tentunya untuk mencari hukum yang tepat, kegiatan ini di dalam organisasi Nahdatul Ulama dikenal dengan Bahtsulmasail

c. Khitobah

Khitobah atau khutbah adalah dakwah yang diucapkan langsung dengan lisan pada agenda-agenda yang berkaitan dengan keislaman, seperti hal nyakhutbah dua hari raya, acara pernikahan, shalatjumu'at, dan pengajian rutin. Khitobah dalam Pondok Pesantren biasanya dijadikan ajang perlombaan untuk melatih keberanian untuk berbicara di depan khalayak ramai.

d. Sorogan Kitab

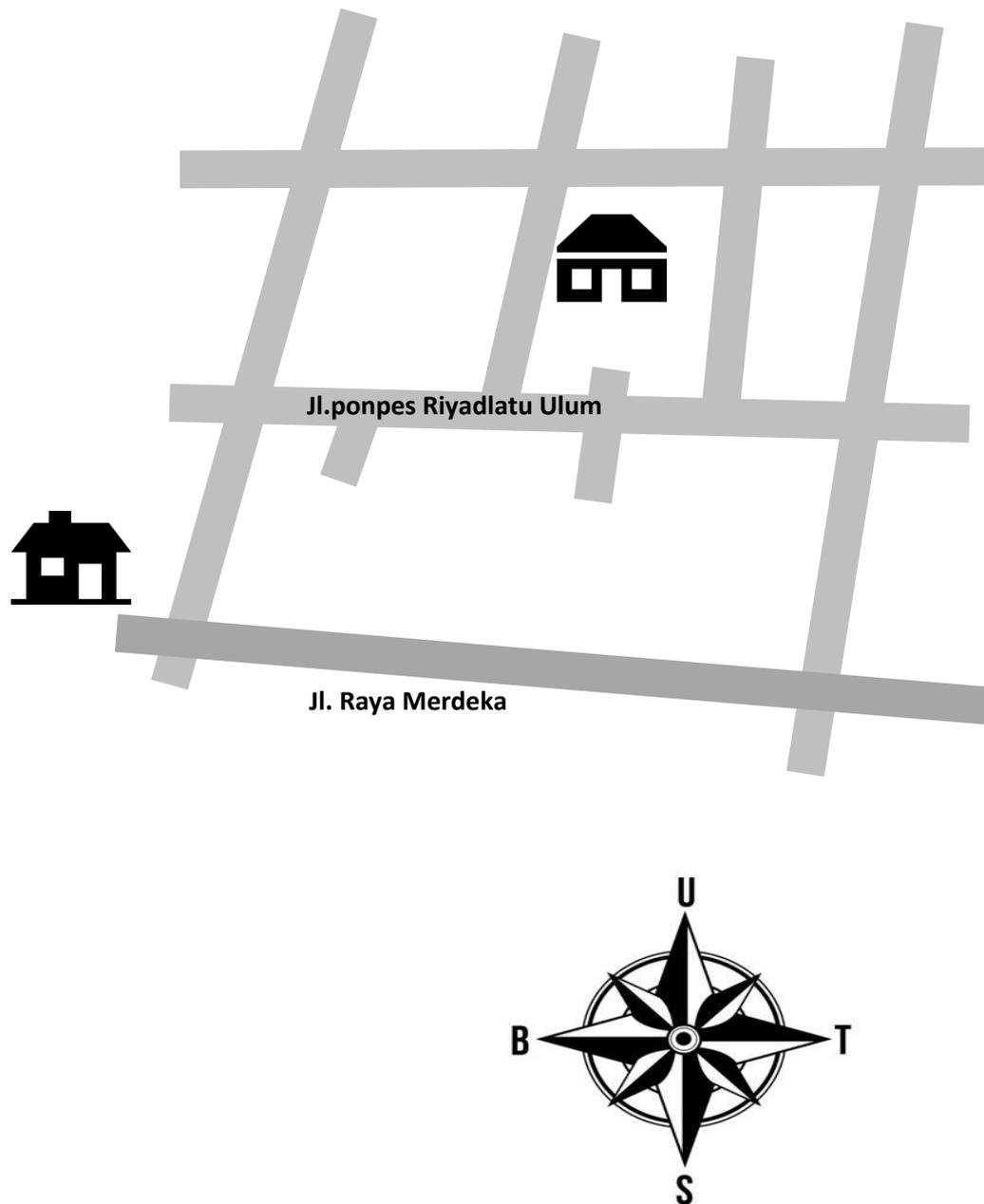
Sorogan adalah salah satu metode yang digunakan pondok pesantren untuk menunjang keberhasilan santri dalam membaca kitab, sorogan juga memudahkan santri dalam memahami materi yang diajarkan didalam kelas, karena didalam proses pembelajaran sorogan santri dilatih untuk mempraktekkan apa yang sudah mereka pelajari didalam kelas.

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Riyadlatul Ulum terletak di Bumiharjo 39B desa Banjar Rejo, Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. Riyadlatul Ulum diresmikan pada tahun. Luas tanah dan bangunan yang terdapat di dalam pondok pesantren Riyadlatul Ulum, riyadlatululum didirikan oleh Abah Kyai Nuruddin An-nawawi SY dan dilanjutkan oleh abah KH. Muhammad Mualim Ridwan. Lokasi dari kota metro ke

pondok pesantren Riyadlatul Ulum berjarak kurang lebih 3,5 KM,
dan berjarak 7 KM dari kecamatan Batanghari.

Gambar 1.4 Denah Lokasi Pondok PesangtrenRiyadlatul Ulum.



D. Keadaan Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri dan juga Kyai. Di dalam Pondok Pesantren seluruh santri wajib menaati peraturan yang dibuat oleh kepengurusan Pondok Pesantren, dari mulai bangun sebelum subuh, shalat berjamaah, mengaji, dan tidur dengan tepat waktu. Dalam Pondok Pesantren tidak hanya belajar ilmu agama, tetapi juga tempat belajar berorganisasi dan melatih kemandirian untuk menghadapi perkembangan zaman. Berdasarkan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, yang merupakan fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar dan untuk kelancaran seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun 2025/2026.

Tabel 1.4

No.	Jenis Pembangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	15
2	Kantor	2
3	Asrama Putri	5
4	Asrama Putra	3
5	Kamar Mandi	4
6	Mushola	1
7	Perpustakaan	1
8	Koprasi	6
9	Dapur Santri	2

Berdasarkan penelitian yang ditemukan untuk masalah ruang pembelajaran, asrama, dan kantor menggunakan sistem yang baru. dikarenakan sekarang pondok pesantren sudah memiliki ruang khusus untuk administrasi, jadi seluruh pembayaran pondok dan administrasi lainnya di lakukan di ruangan khusus.

E. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Struktur kepengurusan dalam suatu lembaga sangat penting dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada didalam PondokPesantren Riyadlatul Ulum. Untuk mempermudah pembagian tugas dan wewenang setiap orang diberi tanggung jawab bagiang masing-masing.

	Pengasuh KH. Muhammad Mualim Ridwan	
Ketua Putra Samsul Arifin		Ketua Putri Nurul Hasanah, S.Pd
Sekretaris Putra Ahmad Syahroni M. Lutfil Hakim		Sekretaris Putri Noora Hasanah S.os
Bendahara Putra Wahyu Abadi Anang Firmansyah, S.E		Bendahara Putri Esa Furi Wardani,S.hum
Pendidikan Putra Arifin Malik Indarwanto Ahmad Rifki Aruman		Pendidikan Putri Hanik Nur Afifah,S.E Nining Istianatuttoyyibah
Keamanan Putra M. Rifqi badrul akmal Adi Saputra		Keamanan Putri Devi Lestari,S.Pd Nety julianingsih Eka ambar wati
Perlengkapan Putra		Perlengkapan Putri

M. Toharuddin, S.Pd Wustho Sulthoni Wahyu Hidayat, S.E		Nur Khariruh
Kesenian Putra Thoha Al-Amin Dwi Murdhoto Shohib Aqil Arruthbi, S.H		Perlengkapan Putra Lusi kurnia sari, S.Pd

F. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Didalam pondok pesantren santri terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Santri mukim

Santri mukim merupakan anak yang tempat tinggal mereka jauh dari lokasi pondok pesantren dan mereka bertempat tinggal di dalam asrama, menetap bersama kyai dan mengikuti seluruh aturan yang ada dipondok pesantren dengan aktif.

2. Santri kalong

Santri kalong yang berasal dari desa yang tempat tinggalnya tidak jauh dari lokasi pondok pesantren, dan mereka hanya mengikuti pelajaran pada malam hari saja, dan setelah selesai pengajian mereka akan pulang kerumah masing-masing dan kembali kepondok lagi ketika malam tiba.

Berdasarkan dokumentasi yang ditemukan peneliti, peneliti menemukan data santri yang mengikuti kegiatan sorogan Fathul Qorib yaitu seluruh kelas ibtida' tsalis.

Jumlah santri tsalis A :

1. Abil jangki
2. Ahmad affudin
3. Al ikhsanmukorrobin
4. Alike dwi cahyani
5. Alung bagus kurniawan
6. Alvi syahdan daud
7. Alya riskasaputri
8. Ananda bagus kurniawan
9. Andi kurniawan
10. Andrian saputra
11. Desty nur afiani
12. Eliska febriana
13. Fadli mursidanhamim
14. Irwan satria
15. Kounanhuseinmashuri
16. Luthfia khoirunnisa
17. M. Fauzi nur muzaki
18. M. Nur afifyahya
19. Maulida yusriani

20. M. Hanif mukclis
21. M. Septiyan
22. Rizky kholillurohman
23. Rosyd maulana
24. Siti yainatul jannah
25. Uswatun hasanah
26. Latifatun Fajriyah

Jumlah santri Tsalis B :

1. Akmal alif khabiburrohman
2. Anggui azzahra
3. Diki candra irawan
4. Dimas maulana alghozali
5. Elza nurulmufidah
6. Fadlan mursidanumam
7. Faris zuhairi hanif
8. Harist saputra
9. Havid vadly
10. Lutfi aulia zahra
11. M. Zaki pramudia
12. Maratul hasanah
13. Masyamelani putri
14. M. Emeraldijapal
15. M. Jarirrazikin

16. M. Taufiqurrohman
17. Nadin ristynamadani
18. Nayla amali farikhah
19. Nur aji sanjaya
20. Puspa claudia
21. Raehan trio assafi'i
22. Rizky ramadani
23. Sidik setiawan
24. Silvia nur damayanti
25. Siti lufatulhasanah

G. Data Tes Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib Kelas Tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Tes diberikan kepada 52 santri kelas tsalis sebagai responden untuk memperoleh data tentang Tes kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. Adapun data kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis sebagai berikut:

Tabel 2.4

No	Responden	Nilai
1	ABIL	75
2	AHM	73
3	AL IK	70
4	ALIK	71
5	ALUN	74
6	ALVI	75
7	ALYA	80
8	ANAN	76
9	ANDI	80
10	ANDR	65
11	DEST	82
12	ELIS	71
13	FADL	65
14	IRWA	83
15	KOUN	81
16	LUTH	74
17	M. FAU	79
18	M. NUR	81
19	MAUL	68
20	M. HAN	69
21	M. SEP	74
22	RIZK	75
23	ROSY	71
24	SIT	81
25	USW	84
26	AKM	90
27	ANGG	78
28	DIK	65
29	DIM	70
30	ELZA	75
31	FADL	77
32	FAR	65
33	HAR	84
34	HAVI	65
35	LUTF	70
36	M. ZAKI	79
37	MARA	89
38	MAS	88

39	M. EM	90
40	M. JA	80
41	M. TA	82
42	NAD	83
43	NAY	65
44	PUS	75
45	RAE	76
46	RIZ	73
47	SI	74
48	SIL	71
59	SIT	70
50	UMI	75
51	ZUL	80
Jumlah		33951

2. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Metode Sorogan

a. Data Tentang Metode Sorogan

Angket yang telah disebarakan kepada 52 santri Riyadlatul ‘ulum kelas tsalis sebagai responden penelitian pada tanggal 10 September 2024 sebanyak 10 item pernyataan dengan alternatif jawaban ada empat pilihan. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Pernyataan yang bersifat positif akan diberikan nilai dengan ketentuan sabagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban A diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban A diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban A diberi nilai 1

Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya, yaitu:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 1
- 2) Alternatif jawaban A diberi nilai 2
- 3) Alternatif jawaban A diberi nilai 3
- 4) Alternatif jawaban A diberi nilai 4

Tabel 3.4
Data Hasil penyebaran Angket tentang metode sorogan
(Variabel X)

No	Res	skor item butir soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ABIL	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
2	AHM	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
3	AL IK	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
4	ALIK	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	33
5	ALUN	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
6	ALVI	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	35
7	ALYA	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
8	ANAN	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	34
9	ANDI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
10	ANDR	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
11	DEST	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
12	ELIS	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
13	FADL	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
14	IRWA	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
15	KOUN	2	2	4	4	3	3	4	4	1	3	30
16	LUTH	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
17	FAU	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	35
18	MAN	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
19	MAUL	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
20	HAN	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
21	. SEP	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
22	RIZK	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
23	ROSY	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
24	SIT	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
25	USW	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
26	AKM	2	2	4	4	3	3	4	4	0	3	29
27	ANGG	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
28	DIK	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
29	DIM	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33

30	ELZA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
31	FADL	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
32	FAR	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
33	HAR	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
34	HAVI	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
35	LUTF	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
36	ZAKI	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
37	MARA	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	32
38	MAS	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
39	M. EM	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
40	M. JA	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
41	M. TA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
42	NAD	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
43	NAY	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
44	PUS	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
45	RAE	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
46	RIZ	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
47	SI	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	32
48	SIL	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	31
59	SIT	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
50	UMI	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
51	ZUL	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
Jumlah		165	161	179	186	166	180	179	179	172	184	1751

Sumber: data penyebaran angket tanggal 27 agustus 2024 kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai terendah adalah 29 dan nilai tertinggi adalah 36. Berdasarkan data yang terdapat diatas metode sorogan diklarifikasikan berdasarkan 3 kategori yaitu: kurang, cukup, dan baik. Kemudian intervalnya disusun dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kaategori}}$$

$$= \frac{36-29 + 1}{3} = \frac{8}{3} = 2,6$$

Dari perhitungan diatas, penulis telah mendapat jumlah interval untuk variabel terikat ini. Lalu data dari interval tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.4

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	29 – 31	Kurang	3	5,76%
2	32 – 34	Cukup	35	67,30%
3	35 – 37	Baik	14	26,92%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 52 santri yang menjadi sampel penelitian interval antara 29 – 31 santri menjawab kurang 3 orang (5,76%), interval antara 32 – 34 santri menjawab cukup 35 orang (67,30%), interval antara 35-37 santrri menjawab baik 14 orang (26,92%). Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa metode sorogan di pondok pesantren Riyaadlatul Ulum kategori cukup.

2. Data Nilai Tes Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib

Tes diberikan kepada 52 santri kelas tsalis sebagai responden untuk memperoleh data tentang Tes kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. Adapun data kemampuan meBaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis sebagai berikut:

Tabel 5.4

No	Responden	Nilai
1	ABIL	75
2	AHM	73
3	AL IK	70
4	ALIK	71
5	ALUN	74
6	ALVI	75
7	ALYA	80
8	ANAN	76
9	ANDI	80
10	ANDR	65
11	DEST	82
12	ELIS	71
13	FADL	65
14	IRWA	83
15	KOUN	81
16	LUTH	74
17	M. FAU	79
18	M. NUR	81
19	MAUL	68
20	M. HAN	69
21	M. SEP	74
22	RIZK	75
23	ROSY	71
24	SIT	81
25	USW	84
26	AKM	90
27	ANGG	78
28	DIK	65
29	DIM	70
30	ELZA	75
31	FADL	77
32	FAR	65
33	HAR	84
34	HAVI	65
35	LUTF	70
36	M. ZAKI	79

37	MARA	89
38	MAS	88
39	M. EM	90
40	M. JA	80
41	M. TA	82
42	NAD	83
43	NAY	65
44	PUS	85
45	RAE	75
46	RIZ	76
47	SI	73
48	SIL	74
49	SIT	71
50	UMI	70
51	ZUL	75
Jumlah		33951

Berdasarkan data frekuensi data tes kemampuan membaca kitab Fathul Qorib di atas dapat diketahui bahwa dari 52 santri yang menjadi sampel penelitian interval kelas nomor 1 ada 18 santri (34,62%), nomor 2 ada 25 santrri (48,08%), nomor 3 ada 9 santri (17,30%). Berarti data tes kemampuan membacab kitab Fathul Qorib kelas tsalis kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama dalam melakukan uji hipotesis menggunakan *chi kuadrat* yaitu dengan mencari F_0 antara pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib. Untuk mempermudah dalam menentukan jumlah F_0 penulis menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 6.4
Untuk Mencari (F0) antara metode sorogan terhadap kemampuan
membaca kitab Fathul Qorib Kelas Tsalis di pondok pesantren
Riyadlatul Ulum.

No	Nama	Metode Sorogan (X)	Tes (Y)	X.Y	X2	Y2
1	ABIL	32	75	2400	1024	5625
2	AHM	34	73	2482	1156	5329
3	AL IK	34	70	2380	1156	4900
4	ALIK	33	71	2343	1089	5041
5	ALUN	33	74	2442	1089	5476
6	ALVI	35	75	2625	1225	5625
7	ALYA	33	80	2640	1089	6400
8	ANAN	34	76	2584	1156	5776
9	ANDI	36	80	2880	1296	6400
10	ANDR	36	65	2340	1296	4225
11	DEST	33	82	2706	1089	6724
12	ELIS	32	71	2272	1024	5041
13	FADL	34	65	2210	1156	4225
14	IRWA	34	83	2822	1156	6889
15	KOUN	30	81	2430	900	6561
16	LUTH	33	74	2442	1089	5476
17	M. FAU	35	79	2765	1225	6241
18	M. NUR	33	81	2673	1089	6561
19	MAUL	36	68	2448	1296	4624
20	M. HAN	36	69	2484	1296	4761
21	M. SEP	36	74	2664	1296	5476
22	RIZK	33	75	2475	1089	5625
23	ROSY	32	71	2272	1024	5041
24	SIT	34	81	2754	1156	6561
25	USW	34	84	2856	1156	7056
26	AKM	29	90	2610	841	8100
27	ANGG	33	78	2574	1089	6084
28	DIK	33	65	2145	1089	4225
29	DIM	33	70	2310	1089	4900
30	ELZA	36	75	2700	1296	5625
31	FADL	36	77	2772	1296	5929
32	FAR	36	65	2340	1296	4225
33	HAR	33	84	2772	1089	7056
34	HAVI	32	65	2080	1024	4225
35	LUTF	34	70	2380	1156	4900

36	M. ZAKI	34	79	2686	1156	6241
37	MARA	32	89	2848	1024	7921
38	MAS	33	88	2904	1089	7744
39	M. EM	33	90	2970	1089	8100
40	M. JA	33	80	2640	1089	6400
41	M. TA	36	82	2952	1296	6724
42	NAD	36	83	2988	1296	6889
43	NAY	36	65	2340	1296	4225
44	PUS	33	85	2805	1089	7225
45	RAE	32	75	2400	1024	5625
46	RIZ	34	76	2584	1156	5776
47	SI	34	73	2482	1156	5329
48	SIL	32	74	2368	1024	5476
59	SIT	31	71	2201	961	5041
50	UMI	33	70	2310	1089	4900
51	ZUL	33	75	2475	1089	5625
Jumlah		1751	3951	132905	59101	302569

Tabel 7.4
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas Tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum.

Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah
Kurang	0	10	5	15
Cukup	2	18	8	28
Baik	1	7	11	9
Jumlah	3	35	14	52

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu: 0, 10, 5, 2, 18, 8, 1, 7, dan 11. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (F_0) penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom}}{n}$$

langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Tabel 8.4

Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2) Tentang Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas Tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum.

No	F ₀	F _h	F ₀ - F _h	(F ₀ - F _h) ²	$\frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$
1	0	-0,8653	0,8653	0,7487441	-0,8653
2	10	10,0961	-0,0961	0,0092352	0,0009147
3	5	4,0384	0,9616	0,9246746	0,2289705
4	2	1,6153	0,3847	0,1479941	0,0916202
5	18	18,8461	-0,8461	0,7158852	0,0379859
6	8	7,53384	0,46616	0,2173051	0,0288439
7	1	0,5192	0,4808	0,2311686	0,4452401
8	7	6,0576	0,9424	0,8881178	0,1466122
9	1	2,423	-1,423	2,024929	0,8357115
Jumlah	52	50,26424	1,73576	5,9080537	$X^2 = 0,9505989$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui harga *Chi kuadrat* hitung (X^2 hitung) adalah sebesar 0,9505989 selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas Tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum setelah dilakukan uji *Chi kuadrat* hitung (X^2 hitung) maka dari itu dibandingkan dengan *Chi kuadrat* pada tabel pengujian (X^2 tabel). Sebelum itu, penulis terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = (c-1)(r-1)$$

Ket:

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

$$\begin{aligned} db &= (c-1)(r-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4. \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya membandingkan X^2_{hitung} dan X^2_{tabel} dimana harga *Chi kuadrat* tabel pada $db = 4$ untuk taraf signifikan 5% = 9,488, Dengan demikian harga *Chi kuadrat* hitung lebih besar dari pada *Chi kuadrat* tabel baik pada taraf signifikan 5% atau $9,488 < 0,950598$. Hal ini berarti menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak artinya terdapat pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas Tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum.

Menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{X^2}{X^2 n}$$

Ket:

KK = Koefisien Kontigensi

X^2 = Harga *Chi kuadrat* yang diperoleh

$$KK = \frac{0,9505989}{0,9505989 \times 52} = \frac{0,9505989}{49.4311428} = 0.0192376923.$$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dihitung dengan menggunakan koefisien kontigensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{N + X^2}$$

$$C = \frac{\sqrt{0,9505989}}{52 + 0,9505989} = \frac{\sqrt{0,9505989}}{52.9505989} = \sqrt{0.01795256182} = 0.133987117036$$

Harga C diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel harga C perlu dibandingkan dengan KK maksimum yang mungkin terjadi.

Harga C_{maksimum} dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{Max}} = \frac{\sqrt{m-1}}{m} = \frac{\sqrt{3-1}}{3} = 0.816$$

m = harga minimum banyak baris dan kolom.

Semakin dekat harga C dengan harga C_{Max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga $C = 0.133987117036$ dengan $C_{\text{Max}} = 0.816$. kemudian dilihat pada tabel koefisien kontigensi pada $C_{\text{Max}} = 0.816$ dengan harga dengan harga $C = 0.133987117036$ berada diantara 0, 545 - 0.816 pada kriteria klarifikasi sangat erat dengan presentase sebagai berikut:

$$\frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\text{max}}} \times 100\%$$

$$= \frac{0.133987117036}{0.816} \times 100\%$$

$$= 16.4202 = 17\%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C = 0.133987117036$ dengan $C_{\max} = 0.816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria cukup erat dengan presentase 17%.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan dan dibuktikan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh dari metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan harga *chi kuadrat* (X^2) yang diperoleh dari perhitungan, yaitu sebesar 0,9505989. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 52 responden, dengan harga *chi kuadrat* (X^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Dengan demikian, harga *chi kuadrat* (X^2) lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* tabel, pada signifikan 5% atau = 9,488 di bandingkan dengan $C_{\max} = 0.816$. sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Metode

sorogan) terhadap variabel Y (Kemampuan membaca kitab Fathul Qorib) tergolong cukup.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden, dapat diketahui bahwa metode sorogan tergolong cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum dari 52 santri, sebanyak 18 santri (34,62%) yang memperoleh kriteria kurang, ada 25 santri (48,08%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 9 santri (17,30%) yan memperoleh kriteria baik. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kitab Fathul Qorib kelas tsalis di pondok pesantren Riyadlatul Ulum tergolong cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Adanya pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qorib bumiharjo 39 batanghari dengan membandingkan harga *chi kuadrat* (X^2) yang diperoleh dari perhitungan, yaitu sebesar 0,9505989. dengan harga *chi kuadrat* (X^2) pada tabel, dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya harga *chi kuadrat* (X^2) lebih besar dari pada harga *chi kuadrat* tabel, pada signifikan 5% atau dengan nilai = 9, 488 di bandingkan dengan $C_{\max} = 0.816$. sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Metode sorogan) terhadap variabel Y (Kemampuan membaca kitab Fathul Qorib) tergolong cukup (adanya pengaruh).

B. Saran

1. Ustadz

Hendaknya dalam menggunakan metode sorogan lebih diefektifkan lagi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Santri

- 1) Hendaknya santri lebih giat dan semangat dalam membaca kitab.
- 2) Hendaknya santri menghafalkan kosa kata supaya mempermudah santri dalam mengartikan bahasa arab.
- 3) Hendaknya santri lebih giat lagi mempelajari dan memahami ilmu nahwu dan sorofnya agar memudahkan santri untuk mengharokati kitabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Abu Syamsuddin, *Terjemah Fathu Qorib*, Cet-2, (Surabaya: CM Grafika).
- Abdurahman Dudung, *Pegantar Metode Penelitian*, Cet 1 (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003).
- Abidin Zaenal, *Filsafat pendidikan Islam* (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).
- Andri Astuti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: AURA, 2013).
- Anwar Dessy, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2005).
- Arief Armei, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arikunto dan Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Revisi Cet-4, (Jakarta: Bumi Askara, 2003).
- Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Dede Mahdun, *Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Safinah Al-najah Santri Putra Pemula (Usia 13-15 Tahun) Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon*, (Cirebon; IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).
- Nurhadiyanti Khofifah, *Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Istidat di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022*, (undergraduate, IAIN Metro, 2020).
- Nurul Haq Dadan dan Kurniawan Ari, *Metode Sorogan* (Purwokerto: Amerta Media, 2020).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Subhan, *Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Fata Banda Aceh*, (Banda Aceh; UIN Ar-raniry, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012).
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, "ttp".

- Yunarti yuyun, *Pengantar Statistika* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015).
- Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Suparman et al, “*Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*”, Cet- 1, (Wade Group, 2020).
- Sitinurjannah M, Abd. Halim K, “*Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Penggunaan Kitab Matan Jurumiyah*”, Dually, 2024.
- Siti Yummah, “*Moderasi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal*”, Cet-1, (Pasuruan: CV Basya Media Utama).
- Mappanyompa et al, Cet-1 “*Metode Pembelajaran Agama Islam*”, (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET METODE SOROGAN

Variabel X	Indikator Variabel X	Nomor Item Instrumen
Pengaruh Metode sorogan (Variabel X)	1. Seorang santri yang mendapatkan giliran menyodorkan kitabnya.	1, 2, 3
	2. Ustadz tersebut membacakan teks dalam kitab.	4, 5,
	3. Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan ustadz.	6,7
	4. Santri kemudian menirukan kembali apa yang telah disampaikan di depan.	8, 9, 10
Variabel Y	Indikator Variabel Y	Instrumen
Kemampuan membaca Kitab Fathul Qorib	5. Membaca sesuai dengan kaidah ilmu nahwu dan sorof. 6. Melafalkan bacaan dengan benar sesuai tashrif. 7. Kelancaran membaca kitab fathu qorib. 8. Mu'rod (menjelaskan) yang telah dibaca.	Nilai hasil tes

Lampiran 2

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHU QORIB DI PONDOK PESANTREN

RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI 39 B

KUESIONER (ANGKET)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Berikan tanda silang jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami pada jawaban a, b, c, atau d.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi prestasi belajar dalam raport saudara.
3. Setiap jawaban hendaknya disadari dengan kesadaran dan kejujuran.
4. Jawaban anda saya jamin kerahasiaannya.
5. Sebelum memulai mengerjakan soal ini bacalah Bismillahirrohmanirrohim.

C. Skor Penelitian

- a. Selalu : (4)
- b. Sering : (3)
- c. Kadang-Kadang : (2)
- d. Tidak Pernah : (1)

D. Pertanyaan

(Santri yang mendapat giliran menyodorkan kitabnya kepada ustadznya 1-3)

1. Apakah anda mendengarkan penjelasan ustadz dengan baik saat menerangkan setelah anda selesai menyodorkan kitab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda telah memahami dan mengerti setiap apa yang di jelaskan oleh ustadz?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah ada kesulitan dalam proses menyodorkan kitab kepada ustadz?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

(Ustadz membacakan teks yang ada didalam kitab 4-5)

4. Apakah andamulai berfikir saat ustadz membacakan teks kitabnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mencoba memahami dan mencari hukum-hukum yang terdapat pada apa yang and abaca Ketika menyodorkan kitab kepada ustadz?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

(Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan oleh ustadz 6-7).

6. Apakah anda menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustadz atau kyai kepada anda saat proses pembelajaran membaca kitab fathul qorib?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda bertanya Ketika anda kurang dalam memahami materi tertentu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

(Santri menirukan Kembali apa yang telah disampaikan ustadz 8-10)

8. Apakah anda mengikuti sesuai bacaan ustad ketika anda mengulangi bacaan yang sudah dibacakan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda bertanya Ketika anda menemukan kesulitan dalam mencari hukump-hukum yang terdapat dalam fhasal yang anda baca?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah ustadz atau kyai anda memberikan pertanyaan di setiap akhir proses pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

(TES)

E. Petunjuk

1. Jawab dengan benar pertanyaan sesuai dengan ilmu nahwu dan sorof
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi prestasi belajar dlaam raport saudara.
3. Setiap jawaban hendaknya disadari dengan kesadaran dan kejujuran.
4. Jawaban anda saya jamin kerahasiaannya.
5. Sebelum memulai mengerjakan soal ini bacalah Bismillahirrohmanirrohim.

F. Skor Penilaian

Baik	75-90
Cukup	60-75
Kurang	50-60

G. Soal

Bacalah bab bab atau fasal wadah yang haram dan boleh digunakan didalam kitab fathu qorib.

(فصل): في بيان ما يحرم استعماله من الأواني وما يجوز. وبدأ بالأول فقال (ولا يجوز) في غير ضرورة لرجل أو امرأة (استعمال) شيء من (أواني الذهب والفضة) لا في أكل ولا في شرب ولا غيرهما، وكما يحرم استعمال ما ذكر يحرم اتخاذه من غير استعمال في الأصح، ويحرم أيضاً الإناء المطليّ بذهب أو فضة إن حصل من الطلاء شيء بعرضه على النار. (ويجوز استعمال) إناء (غيرهما) أي غير الذهب والفضة (من الأواني) النفيسة كإناء ياقوت، ويحرم الإناء المضرب بفضة فضة كبيرة عرفاً لزينة، فإن كانت كبيرة لحاجة جاز مع الكراهة، أو صغيرة عرفاً لزينة كرهت، أو لحاجة فلا تكره، أما ضبة الذهب فتحرم مطلقاً كما صححه النووي.

Lampiran 3

UJI VALIDITAS SOAL TES

Tabel
Analisis Item Untuk Perrhitungan Validitas Item Butir Soal

No	Res	skor item butir soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ABIL	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
2	AHM	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
3	AL IK	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
4	ALIK	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	33
5	ALUN	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
6	ALVI	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	35
7	ALYA	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
8	ANAN	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	34
9	ANDI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
10	ANDR	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
11	DEST	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
12	ELIS	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
13	FADL	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
14	IRWA	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
15	KOUN	2	2	4	4	3	3	4	4	1	3	30
16	LUTH	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
17	FAU	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	35
18	NUR	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
19	MAUL	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
20	HAN	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
21	M. SEP	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
22	RIZK	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
23	ROSY	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
24	SIT	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
25	USW	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
26	AKM	2	2	4	4	3	3	4	4	0	3	29
27	ANGG	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
28	DIK	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
29	DIM	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
30	ELZA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
31	FADL	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36

32	FAR	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
33	HAR	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
34	HAVI	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
35	LUTF	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
36	ZAKI	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
37	MARA	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	32
38	MAS	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	33
39	M. EM	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
40	M. JA	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
41	M. TA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
42	NAD	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
43	NAY	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
44	NUR	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	33
45	PUS	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	32
46	RAE	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	34
47	RIZ	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	34
48	SI	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	32
49	SIL	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	31
50	SIT	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	33
51	UMI	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
52	ZUL	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
Jumlah		165	161	179	186	166	180	179	179	172	184	1751

Validitas Item soal No. 1 dicari dengan rumus , dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(\sum y)^2}} = \frac{5589}{\sqrt{(541)^2(59101)^2}} = \frac{5589}{\sqrt{31973621}} \\
 &= \frac{5589}{5654,524} \\
 &= 0,988412
 \end{aligned}$$

Tabel
Validitas Item Soal

No. Item Soal	Ypbi	Keterangan
1	0,968186	Valid
2	0,968186	Valid
3	0,979762	Valid
4	0,986148	Valid
5	0,981268	Valid
6	0,9853533	Valid
7	0,974768	Valid
8	0,972185	Valid
9	0,971566	Valid
10	0,9982504	Valid

Lampiran 4

UJI RELIABILITAS SOAL TES

Tabel
Persiapan Perhitungan Reliabilitas dengan belah dua Ganjil-Genap

No	Item Ganjil (X)					Tota 1	Item Genap (Y)					Total
	1	3	5	7	9		2	4	6	8	10	
1	3	4	2	4	3	16	2	3	3	4	4	16
2	3	4	3	4	4	18	2	4	4	4	2	16
3	4	3	3	2	4	16	4	4	4	2	4	18
4	2	4	3	4	4	17	2	4	3	4	3	16
5	3	4	3	2	4	16	4	3	3	4	3	17
6	3	4	4	3	4	18	4	4	2	3	4	17
7	3	3	4	4	2	16	4	3	4	2	4	17
8	4	3	4	4	4	19	3	1	3	4	4	15
9	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18
10	3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	18
11	3	2	3	3	3	14	3	4	4	4	4	19
12	3	4	2	4	3	16	2	3	3	4	4	16
13	3	4	3	4	4	18	2	4	4	4	2	16
14	4	3	3	2	4	16	4	4	4	2	4	18
15	2	4	3	4	1	14	2	4	3	4	3	16
16	3	4	3	2	4	16	4	3	3	4	3	17
17	3	4	2	3	4	16	4	4	4	3	4	19
18	3	3	4	4	2	16	4	3	4	2	4	17
19	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17
20	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18
21	3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	18
22	3	2	3	3	3	14	3	4	4	4	4	19
23	3	4	2	4	3	16	2	3	3	4	4	16
24	3	4	3	4	4	18	2	4	4	4	2	16
25	4	3	3	2	4	16	4	4	4	2	4	18
26	2	4	3	4		13	2	4	3	4	3	16
27	3	4	3	2	4	16	4	3	3	4	3	17
28	3	4	2	3	4	16	4	4	2	3	4	17
29	3	3	4	4	2	16	4	3	4	2	4	17
30	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17
31	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18
32	3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	18

33	3	2	3	3	3	14	3	4	4	4	4	19
34	3	4	2	4	3	16	2	3	3	4	4	16
35	3	4	3	4	4	18	2	4	4	4	2	16
36	4	3	3	2	4	16	4	4	4	2	4	18
37	2	4	3	4	3	16	2	4	3	4	3	16
38	3	4	3	2	4	16	4	3	3	4	3	17
39	3	4	2	3	4	16	4	4	2	3	4	17
40	3	3	4	4	2	16	4	3	4	2	4	17
41	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17
42	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	3	18
43	3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	18
44	3	2	3	3	3	14	3	4	4	4	4	19
45	3	4	2	4	3	16	2	3	3	4	4	16
46	3	4	3	4	4	18	2	4	4	4	2	16
47	4	3	3	2	4	16	4	4	4	2	4	18
48	2	4	3	4	3	16	2	4	3	4	3	16
49	3	2	3	2	4	14	4	3	3	4	3	17
50	3	4	2	3	4	16	4	4	2	3	4	17
51	3	3	4	4	2	16	4	3	4	2	4	17
52	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17
Jumlah	165	179	166	179	172	861	161	186	180	179	184	890

Tabel
Kerja Uji Reliabilitas Angket Ganjil-Genap

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	16	16	256	256	256
2	18	16	324	256	288
3	16	18	256	324	288
4	17	16	289	256	272
5	16	17	256	289	272
6	18	17	324	289	306
7	16	17	256	289	272
8	19	15	361	225	285
9	18	18	324	324	324
10	18	18	324	324	324
11	14	19	196	361	266
12	16	16	256	256	256
13	18	16	324	256	288
14	16	18	256	324	288

15	14	16	196	256	224
16	16	17	256	289	272
17	16	19	256	361	304
18	16	17	256	289	272
19	19	17	361	289	323
20	18	18	324	324	324
21	18	18	324	324	324
22	14	19	196	361	266
23	16	16	256	256	256
24	18	16	324	256	288
25	16	18	256	324	288
26	13	16	169	256	208
27	16	17	256	289	272
28	16	17	256	289	272
29	16	17	256	289	272
30	19	17	361	289	323
31	18	18	324	324	324
32	18	18	324	324	324
33	14	19	196	361	266
34	16	16	256	256	256
35	18	16	324	256	288
36	16	18	256	324	288
37	16	16	256	256	256
38	16	17	256	289	272
39	16	17	256	289	272
40	16	17	256	289	272
41	19	17	361	289	323
42	18	18	324	324	324
43	18	18	324	324	324
44	14	19	196	361	266
45	16	16	256	256	256
46	18	16	324	256	288
47	16	18	256	324	288
48	16	16	256	256	256
49	14	17	196	289	238
50	16	17	256	289	272
51	16	17	256	289	272
52	19	17	361	289	323
Jumlah	861	890	14375	15284	14721

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)^2 (\sum Y^2)}} \\ = \frac{14721}{\sqrt{(14375)(15284)}} = \frac{14721}{\sqrt{(219707500)}} = \frac{14721}{\sqrt{(14822,53)}} = 0,969807.$$

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\ = \frac{2 \times 0,969807}{1 + 0,969807} = \frac{1,939614}{1,969807} = 0,984673.$$

Lampiran 5

UJI NORMALITAS

Sebelum menganalisis data dengan teknik analisis korelasi product moment, perlu terlebih dahulu uji normalitas data, dan uji homogenitas data. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan chi kuadrat, dan homogenitas data menggunakan cara: varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil.

Uji normalitas data peneliti menggunakan chi kuadrat langkah-langkahnya sebagai berikut

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai uji statistik

a. Membuat daftar distribusi frekuensi (O_i)

1) Tentukan banyak kelas interval aturan sturges

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 52$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,71 = 1 + 5,643 = 6,643.$$

2) Tentukkan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang } X_{\max} - X_{\min}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{90 - 65}{7} = 3,571.$$

3) Tabel frekuensi

Tabel
Daftar Distribusi Frekuensi Data kemampuan membaca kitab Fathul Qorib

Interval	titik tengah (xi)	Frekuensi (Fi)	Fi.xi	xi ²	Fi.xi ²
65-68	66,5	7	465,5	4422,25	30955,75
69-72	69,5	10	695	4830,25	48302,5
73-76	73,5	13	955,5	5402,25	70229,25
77-80	77,5	7	542,5	6006,25	42043,75
81-84	81,5	9	733,5	6642,25	59780,25
85-88	85,5	3	256,5	7310,25	21930,75
89-92	89,5	3	268,5	8010,25	24030,75
Jumlah	543,5	52	3917	42623,75	297273

4) Mencari rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi (SD)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi.xi}{\sum Fi} = \frac{3917}{52} = 75.32$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi.xi^2}{n} - \frac{(\sum Fi.xi)^2}{n^2}} = \sqrt{\frac{297273}{52} - \frac{3917^2}{52^2}}$$

$$= \sqrt{5.716.788 - (75,32692)}$$

$$= \sqrt{5.716.788 - (5,674.145)} = \sqrt{42,643} = 6,530.$$

2

b. Tentukan nilai z masing-masing

Nilai Z pada baris pertama

$$Z = \frac{\text{batas kelas bawah} - \bar{X}}{SD} = \frac{64.5 - 74,32}{6.5301}$$

$$SD \quad 6.5301$$

$$= -1.6569424664.$$

$$a) \frac{68.5 - 75.32}{6.5301} = -1.0443944197.$$

Begitu juga dengan baris seterusnya.

b) tentukan luas tiap kelas interval

untuk nilai Z pertama = - 1.6569424664

untuk nilai Z yang kedua = -1. 0443944197

Begitu juga dengan baris seterusnya sama dengan cara di atas.

c. Tentukan luas tiap kelas interval

Pada baris pertama:

Untuk nilai $z = -1,994181805$, dilihat di tabel z didapat = 0,4746 (BK Bawah).

Untuk nilai $z = -1,4013169$, dilihat di tabel z didapat = 0,4192 (BK atas).

Maka, luas tiap kelas interval pada baris pertama = $0,4746 - 0,4192 = 0,0575$.

Begitu juga pada baris seterusnya seperti cara di atas dengan ketentuan apabila tandanya sama maka dikurangi, dan apabila tandanya berbeda maka ditambah.

d. Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i)

E_i = luas tiap kelas interval dikali jumlah responden

= $0,0575 \times 22 = 1,265$. Begitu juga pada baris seterusnya.

e. Tentukan nilai chi kuadrat

Chi kuadrat pada baris pertama:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$
$$= \frac{(2 - 1,265)^2}{1,265} = 0,4270$$

1,265

Didapat nilai chi kuadrat pada baris pertama 0,4270. Untuk baris seterusnya di hitung seperti cara di atas. Dari keseluruhan nilai chi kuadrat didapat 8,1906. Jadi $X^2_{hitung} = 8,1906$.

3. Menentukan taraf nyata (α)

a. Derajat kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= \text{banyaknya kelas} - 3 \\ &= 6 - 3 = 3 \end{aligned}$$

b. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 1\% = 0,01$

$$\begin{aligned} X^2_{tabel} &= X^2_{(1-\alpha)(dk)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \end{aligned}$$

c. Lihat tabel X^2

Untuk $X^2_{(0,99)(3)}$ didapat $X^2_{tabel} = 11,341$

4. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

Ternyata $X^2_{hitung} = 8,1906$ dan $X^2_{tabel} = 11,341$ atau $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Maka H_0 diterima.

5. Memberikan kesimpulan

H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Lampiran 6

OUTLINE

PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan membaca
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib
 2. Induktor Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib
- B. Metode Sorogan
 1. Pengertian Metode Sorogan
 2. Induktor Metode Sorogan
 3. Teknik Metode Sorogan
 4. Kekurangan dan Kelebihan Metode Sorogan
- C. Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib
- D. Kerangka Konseptual Penelitian Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Validitas
 - 2. Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil pondok Pondok Pesantren Riyadlatul ulum
 - b. Visi misi dan tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul ulum
 - c. Lokasi Penelitian
 - d. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ulum
 - e. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - f. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - g. Data Tes Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib Kelas Tsalis di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Mei 2024

Pembimbing

Mahasiswa

Novita Herawati,M.Pd
NIP. 199208032020122024

Nurul hidayah
NPM. 2001011085

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4224/In.28.1/J/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NPM : 2001011085
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB BUMIHARJO 39 BATANGHARI**

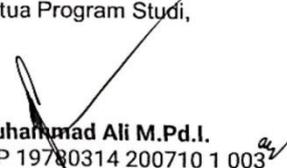
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juli 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M. Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayah
NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 08/06/24	Novita H.	Bimbingan outline 1. Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman 2. Perbaiki BAB II 3. Susunan BAB IV diberi pembahasan. 4. BAB V sesuaikan buku pedoman.	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/7/2024		Ace outline . lanjut pendalaman BAB I BAB II BAB III .	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 10



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/7/2024		<p>Perbaiki / Ataput semua kata yang ada proposalnya.</p> <p>Pada Bag BAB I Catat belakang Masalah di perjelaskan kembali tulis sesuai kondisi yang ada dilapangan.</p> <p>- per baik i penelitian Referan .</p>	<p><i>Nurul</i></p> <p><i>Nurul</i></p>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

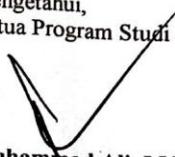
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/7/2024		- BAB II tambahkan teori terkait variabel yang akan diteliti pada bag. C yg tambahkan teori tentang pengaruh Metode Sorogan => Kemampuan Membaca kitab F-Q yang ada di jurnal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayah
NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/7 /2024		BAB III. Perbaiki/pelebaran sampel. terkecil dengan tahun Ajaran Baru.	
	12/8 /2024		Acc Pendaftaran Proposal. lanjut APP.	
	26/8 /2024		Acc APP. Lanjut Bab 1.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 / 2024 08		Bab 4 Acc : Lanjut BAB . 5 . = .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09 / 2024 09		BAB 4.5 - Hc . Daftar pustaka di perbaiki .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 15


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/09/2024		Lengkapi - Persembahan - Motto - Abstrak Perbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

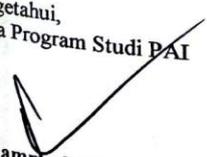
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayah
 NPM : 2001011085

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	KAMIS 17-10-24		Acc Bab 1 - ✓ Acc Menagoyah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5218/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NPM : 2001011085
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHU QORIB
DIPONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BIMUHARJO
39 BATANGHARI**

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4009/In.28/D.1/TL.00/08/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4008/In.28/D.1/TL.01/08/2024, tanggal 27 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NPM : 2001011085
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Agustus 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4008/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NPM : 2001011085
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Samsul Arifin, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 20



الْمَعَهْدُ الْإِسْلَامِي رِيَاذَةُ الْعُلُومِ

YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR
Akte Notaris : H. Darmawan Wijaya No : AHU-00436.AH.02.01 Tahun 2016
Alamat : Jl. PP Riyadlatul 'Ulum, Bumiharjo 39b, Batanghari, Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor. 0175/YPPRU/BT/IX/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NPM : 2001011085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Jenjang : S1

Telah Mengadakan PENELITIAN/RESEARCH di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Batanghari, 17 September 2024
Ketua PP Riyadlatul 'Ulum

Samsul Arifin, S.Pd

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: **6-1527**/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

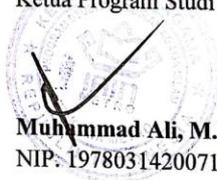
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Hidayah
NPM : 2001011085

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034

Lampiran 22

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

Npm : 2001011085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul **“PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB FATHUL QORIB DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO 39 BATANGHARI”** adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari proposal saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Hidayah
Npm. 2001011085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1237/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HIDAYAH
NPM : 2001011085
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

PENGARUH METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB FATHUL
QORIB DI PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL 'ULUM
BUMIHARJO 39 BATANGHARI

by wahyuni sulastri

Submission date: 20-Oct-2024 09:54PM (UTC-0500)

Submission ID: 2491734786

File name: skripsi_nurul_hidayah.docx (230.49K)

Word count: 11430

Character count: 64285


Novita Herwani

Lampiran 25 Hasil Turnitin



Gambar 1 Seorang santri yang menghadap kepada ustadznya, yang mendapatkan giliran menyodorkan kitabnya.



Gambar 2 Pergantian santri dalam menyodorkan kitabnya kepada ustadz.



Gambar 3 Ustadz Membacakan teks dalam kitab dengan huruf bahasa arab yang dipelajari dengan tanpa melihat kitab (menghafalnya).



Gambar 4 Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan oleh ustadznya.



Gambar 5 santri menirukan kembali apa yang telah disampaikan, dan ustadz yang mendengarkan apa yang dibacakan santrinya.



Gambar 6 Ustadz Memberikan pertanyaan setelah santri menyelesaikan sorogannya.



Gambar 7 Lokasi Asrama Putra dan Gedung Kelas Istidat



Gambar 6 Kantor Putri



RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Nurul Hidayah Lahir di Sekampung Udik, 05 Oktober 2002, penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Subandi Equan dan Ibu Nurjanah. Pendidikan dasar penulis di tempuh di sekolah dasar (SD) Satya Bhakti Purwo Kencono II dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah ke madrasah ibtidaiyah (MTS) Bustanul Ulum Pakuan Aji dan selesai pada tahun 2017, melanjutkan pendidikan menengah atas (SMK) Al- Asror Sekampung selesai pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan di Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) masuk pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).